MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BENTUK, UKURAN, WARNA DAN POLA MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIRDAUS BLIMBING GURAH KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

MAR ATU SOLIKAH
NPM : 12.1.01.11.0531

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BENTUK, UKURAN, WARNA DAN POLA MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIRDAUS BLIMBING GURAH KEDIRI

MAR ATU SOLIKAH
12.1.01.11.0531
FKIP / PG PAUD
maratusolikah@gmail.com

Pembimbing 1 DEMA YULIANTO, M.Psi
Pembimbing 2 ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Mar Atu Solikah 12.1.01.11.0531 : *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bentuk, Ukuran, Warna dan Pola Melalui Penerapan Metode Demontrasi Pada Anak Kelompok B PAUD AL FIRDAUS Blimbing Gurah Kediri*, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa perkembangan kognitif di PAUD AL FIRDAUS dalam mengenal konsep bentuk, ukuran dan warna belum sepenuhya terwujud pada anak kelompok B, hal ini disebabkan pembelajaran yang berpusat pada guru, metode guru kurang menarik, anak kurang diberi kesempatan berekspresi dan juga peran orang tua kurang optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B dengan jumlah 32 siswa di PAUD AL FIRDAUS Blimbing. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan teknik penilaian / teknik pegumpulan data berupa RPPM, RPPH, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif berupa penerapan metode demontrasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, warna dan pola. (2) Melalui siklus tindakan penerapan metode demontrasi terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, (2) Guru hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, warna dan pola mendapatkan hasil yang maximal. Sekolah hendaknya dapat medukung keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, (3)Para orang tua hendaknya dapat bekerjasama dengan guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan cara selalu mendampingi putra-putrinya dirumah mengerjakan tugas dari sekolah. Dan orang tua hendaknya selalu berkomunikasi dengan guru menanyakan perkembangan kognitif putra-putrinya, (4) Peneliti lain hendaknya dapat memperkenalkan metode demmontrasi dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, warna dan pola sehingga kemampuan kognitif anak dapat berkembang optimal. Peneliti lain juga dapat melakukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik agar anak dapat melakukan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Kata Kunci : kognitif konsep bentuk ukuran warna dan pola, metode demontrasi.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MAR ATU SOLIKAH
NPM. 12.1.01.11.0531

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BENTUK, UKURAN, WARNA DAN POLA MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIRDAUS BLIMBING GURAH KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia / sidang skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MAR ATU SOLIKAH

NPM. 12.1.01.11.0531

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BENTUK, UKURAN, WARNA DAN POLA MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIRDAUS BLIMBING GURAH KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian atau Sidang

Jurusan PG.PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan.

Panitia Penguji

1.Ketua : DEMA YULIANTO, M.Psi

2.Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi

3. Penguji II : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd

Mengetahui
DEKAN FKIP

Dr. Hj SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tenang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar".

Beberapa aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diasah salah satunya adalah aspek kognitif karena aspek kognitif sangat erat hubungannya dengan intelegensi. Kognitif merupakan potensi untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi merupakan perwujudan dari potensi berupa aktivasi. Keterkaitan antara kemampuan kognitif dan intelegensi mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Anak usia dini dalam mengembangkan pengetahuannya adalah belajar seraya bermain (*learning by playing*). Anak usia dini senantiasa mengalami masa keemasan dimana jendela pengetahuan terbuka lebar dan siap mengisi hari-hari mereka disepanjang rentang usia 0-8 tahun.

Dalam kurikulum TK, Depdikbud (2010) dalam kognitif terdapat tiga komponen yaitu : (a) pengetahuan umum dan sains, (b) konsep bentuk, ukuran, warna dan pola, (c) konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Aspek perkembangan kognitif dalam mengenal konsep bentuk , ukuran dan warna belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok B PAUD AL FIRDAUS Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari hasil observasi peneliti dari siswa B baru 12 siswa yang dapat meniru pola dengan berbagai benda sesuai bentuk, ukuran dan warna dengan tepat. Dan 20 anak dapat meniru pola dengan berbagai benda sesuai bentuk, ukuran, warna tetapi belum tepat. Hal ini disebabkanoleh hal-hal sebagai berikut :

a. Anak kurang diberi kesempatan berekspresi.
b. Metode yang digunakan guru kurang menarik.
c. Pembelajaran berpusat pada guru.
d. Peran orang tua anak belum optimal.

Belum berkembangnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, warna dan pola pada anak kelompok B PAUD AL FIRDAUS Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kognitif sering kali diartikan sebagai kecerdasan berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara berpikir seseorang.

b. Fungsi Kemampuan Kognitif

Fungsi kemampuan kognitif menurut Vygotsky (dalam Yuliani, 2008:43) yaitu:

1) Membantu memecahkan masalah.
2) Memudahkan dalam melakukan tindakan.
3) Memperluas kemampuan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak.

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif. Menurut Yuliani (2008:1.25 – 1.27) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak yaitu diantaranya dijelaskan sebagai berikut :

1) Faktor hereditas / keturunan
2) Faktor lingkungan
3) Faktor kematangan.
4) Faktor pembentukan.
5) Faktor minat dan bakat.
6) Faktor kebebasan

2. Konsep bentuk, ukuran, warna dan pola.

Anak usia taman kanak-kanak berada pada tahapan pra operasional konkrit yaitu tahap persiapan kea rah pengorganisasian pekerjaan untuk menciptakan sesuatu seperti menggambar atau menyusun balok.

a. Pengertian konsep

Konsep adalah ide abstrak yang memungkinkan kita mengelompokkan benda-benda atau objek ke dalam contoh atau non contoh. Konsep dapat menunjukkan pada pemahaman dasar, anak mengembangkan suatu konsep ketika anak mampu mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda-benda atau dapat juga dikatakan ketika anak dapat mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda-benda.

b. Konsep bentuk

Menurut Eka,(2014:28) anak dalam usia pra operasional konkrit harus mulai berusaha untuk memahami beberapa bentuk dasar (bentuk-bentuk geometri) yang memiliki nama-nama tertentu seperti persegi, lingkaran, segitiga, persegi panjang dan lain sebagainya.

Kemampuan mengenal bentuk merupakan kemampuan dasar untuk dapat membedakan bentuk-bentuk anak tersebut dalam melakukan diskriminasi secara visual yaitu : kemampuan dalam membedakan berbagai bentuk seperti bentuk segitiga, lingkaran, segiempa atau bentuk lainnya.

bentuk-bentuk benda yang ada di lingkungannya sendiri.

c. Konsep warna

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia warna adalah yang ditangkap oleh mata ketika memandang sesuatu yang memantulkan cahaya (merah, kuning, hijau) corak rupa-rupa dalam kehidupan masyarakat. Aisyah,dkk (2011:5.33) menyatakan bahwa anak dapat mengembangkan konsep warna setelah mengenal bentuk. Konsep warna paling baik dikembangkan dengan cara mempekenalkan warna satu persatu kepada anak dan menawarkan beragam permainan dan kegiatan menarik yang berhubungan dengan warna.

d. Konsep ukuran

Menurut Aisyah,dkk (2011:5.33) ukuran adalah salah satu yang diperhatikan anak secara khusus dan sering kali diajarkan dalam konteks kebalikan seperti besar – kecil, panjang – pendek, lebar – sempit dan lain-lain.

benda.

3. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi.

Menurut Yuliani, (2008:7.8) metode demonstrasi adalah cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa. Guru dituntut mendemonstrasikan sesuatu harus jelas, alat peraga harus dipersiapkan terlebih dahulu, agar pada saat mendemonstrasikan sesuatu tidak terhambat atau terganggu.

Metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memenuhi dua fungsi. Pertama, dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Melalui metode ini kegiatan menjadi lebih menarik karena mereka dapat melihat langsung bagaimana suatu proses berlangsung. Kedua, metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak TK terutama daya pikir dalam peningkatan kemampuan mengenal dan mengingat.

b. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan metode demonstrasi.

Agar anak dapat meniru contoh perbuatan yang didemonstrasikan guru, ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan yaitu :

1) Sesuatu yang ditunjukkan dan diakukan guru harus dapat diamati secara jelas oleh anak. Oleh karena itu sebaiknya menggunakan media berukuran besar dan kegiatan harus dapat diulang-ulang secara berlahan-lahan.
2) Penjelasan guru harus data didengar dengan jelas. Intonasi suara guru hendaknya tepat dan menarik sehingga anak tidak bosan.
3) Demonstrasi harus diikuti dengan kegiatan anak untuk menirukan apa yang telah ditunjukkan dan dilakukan guru. Guru perlu memperhatikan anak-anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan apa yang dicontohkan guru.
4) Guru menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan apa yang sedang didemonstrasikan (*showling, doing, telling*).

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD AL FIRDAUS Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada semester II bulan Mei 2016. Penelitian ini bertempat di kelompok B dengan jumlah siswa 32 anak didik. Kehadiran siswa pada siklus I ada 30 siswa. Siklus II ada 32 siswa dan siklus III 32 siswa. Kolaborator atau teman sejawat yaitu Miratul Fuadilah. Pada siklus I kolaborator belum dapat bekerja sama maksimal dengan peneliti. Namun pada siklus II dan siklus III, kolaborator sudah dapat bekerja sama maksimal.

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I.

Hasil Penilaian Observasi Kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, warna pada pola pada siklus I

No	Item Observasi	Nilai Perkembangan Anak				Ket
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Chika			√		
2.	Ardhy		√			
3.	Arkana		√			
4.	Askya		√			
5.	Deta		√			
6.	Dafin		√			
7.	Ersa		√			
8.	Chesya			√		
9.	Fahreza				√	
10.	Alfa		√			
11.	Friza	√				
12.	Alvin			√		
13.	Rani		√			
14.	Rina			√		
15.	Zidan		√			
16.	Satria			√		
17.	Jaafar				√	
18.	Syifa’	√				
19.	Abror		√			
20.	Angga		√			
21.	Azka			√		
22.	Salwa	√				
23.	Alissya		√			
24.	Radit	√				
25.	Redo	√				
26.	Rizky					
27.	Sauqi		√			
28.	Putra					
29.	Yusa		√			
30.	Kya		√			
31.	Amel		√			
32.	Ilona		√			
Jumlah		5	16	6	3	

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II.

Hasil Penilaian Observasi Kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, warna pada pola pada siklus II

No	Item Observasi	Nilai Perkembangan Anak				Ket
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Chika			☆	☆☆☆	
2.	Ardhy		√			
3.	Arkana			√		
4.	Askya			√		
5.	Deta		√			
6.	Dafin			√		
7.	Ersa		√			
8.	Chesya			√		
9.	Fahreza	√				
10.	Alfa			√		
11.	Friza	√				
12.	Alvin				√	
13.	Rani			√		
14.	Rina				√	
15.	Zidan			√		
16.	Satria				√	
17.	Jaafar				√	
18.	Syifa’	√				
19.	Abror			√		
20.	Angga			√		
21.	Azka				√	
22.	Salwa			√		
23.	Alissya			√		
24.	Radit		√			
25.	Redo		√			
26.	Rizky			√		
27.	Sauqi	√				
28.	Putra		√			
29.	Yusa			√		
30.	Kya			√		
31.	Amel			√		
32.	Ilona				√	
Jumlah		4	6	16	6	

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III.

Hasil Penilaian Observasi Kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, ukuran, warna pada pola pada siklus III

No	Item Observasi	Nilai Perkembangan Anak				Ket
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Chika			☆	☆☆☆	√
2.	Ardhy			√		
3.	Arkana				√	
4.	Askya				√	
5.	Deta			√		
6.	Dafin				√	
7.	Ersa			√		
8.	Chesya				√	
9.	Fahreza			√		
10.	Alfa			√		
11.	Friza			√		
12.	Alvin				√	
13.	Rani			√		
14.	Rina				√	
15.	Zidan			√		
16.	Satria				√	
17.	Jaafar				√	
18.	Syifa’		√			
19.	Abror			√		
20.	Angga			√		
21.	Azka				√	
22.	Salwa			√		
23.	Alissya				√	
24.	Radit			√		
25.	Redo		√			
26.	Rizky			√		
27.	Sauqi			√		
28.	Putra			√		
29.	Yusa				√	
30.	Kya				√	
31.	Amel				√	
32.	Ilona				√	
Jumlah		0	2	15	15	

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Siklus I

   Pada pelaksanaan siklus I yaitu pada Hari Senin tanggal 9 Mei 2016, diperoleh prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu 55,8 %. Karena standar ketuntasan belajar 75 %, maka siklus I perlu dilakukan perencanaan ke siklus II sebagai langkah perbaikan.

2. Siklus II

   Pada pelaksanaan siklus II yaitu pada Hari Kamis tanggal 19 Mei 2016, diperoleh prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu 68,75 %. Karena standar ketuntasan belajar 75 %, maka siklus I perlu dilakukan perencanaan ke siklus III sebagai langkah perbaikan.

3. Siklus III

   Pada pelaksanaan siklus III yaitu pada Hari Rabu tanggal 25 Mei 2016, diperoleh prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu 85,1 %. Karena standar

ketuntasan belajar 75 %, maka siklus III ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilakukan perencanaan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Rekapitulasi Tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III anak kelompok B PAUD AL FIRDAUS Blimbing Gurah Kediri

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1	I	5	16	6	3	55,8 %
2	II	4	6	16	6	68,75 %
3	III	0	2	15	15	85,5 %

Rekapitulasi Kemampuan Kognitif Tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III anak kelompok B PAUD AL FIRDAUS Blimbing Gurah Kediri

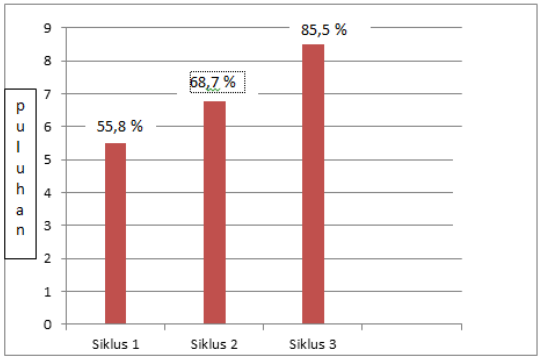

D. DAFTAR PUSTAKA

Acuan Menu Pembelajaran Pada AUD. 2010. *Menu Pembelajaran Generik*. Jakarta : Depdiknas

Arikunto, Suharsimi.2002. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas.2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UURI)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Eka Ariyani. 2014. *Penerapan Metode Proyek untuk Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B2*. Bengkulu : Universitas Bengkulu.

Lilis Suryani. 2011. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Siti Aisyah dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Siti Mahmudah. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada pembelajaran sains melalui pembuatan jamu pada anak kelompok A*. Kediri : Universitas Nusatara PGRI.

Sri Sukarni. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kogitif melalui permainan Balok Susun*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yuliani Nurani.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia DIni*. Jakarta : PT Indeks.